

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari *Omnibus Law* Undang-Undang Cipta Kerja terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi peristiwa (*event study*). Periode peristiwa untuk menghitung *abnormal return* dan *trading volume activity* dalam penelitian ini terdiri dari lima hari sebelum dan lima hari setelah hari peristiwa atau *event day* tanggal 5 Oktober 2020 (pengesahan oleh DPR) dan 2 November 2020 (pengesahan oleh Presiden). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari saham LQ45 dan Pefindo25 yang mewakili saham berkapitalisasi besar dan kecil menengah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired samples test* dan uji *paired wilcoxon sign rank test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa *Omnibus Law* Undang-Undang Cipta Kerja memiliki pengaruh yang signifikan pada pergerakan return saham di pasar modal Indonesia, hal ini dikarenakan *abnormal return* signifikan disekitar pengumuman peristiwa. Penelitian ini menemukan perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pengesahan undang-undang oleh Presiden hanya pada perusahaan berkapitalisasi kecil. Selain itu, terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman hanya pada perusahaan berkapitalisasi kecil pada saat pengumuman pengesahan undang-undang oleh DPR dan perusahaan berkapitalisasi besar pada saat pengumuman pengesahan undang-undang oleh Presiden.

Kata Kunci: *abnormal return, trading volume activity, event study, Omnibus Law* Undang-Undang Cipta Kerja

Abstract

This study aims to examine the impact of the Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja on stock returns in the Indonesian capital market. The method used in this research is the event study method. The event period for calculating abnormal returns and trading volume activity in this study consists of five days before and five days after the events on October 5, 2020 (ratification by the DPR) and November 2, 2020 (ratification by the President). The sample used in this study comes from LQ45 and Pefindo25 stocks which represent large and small and medium capitalization stocks. Hypothesis testing was carried out using paired sample test and paired Wilcoxon sign rank test.

The results of this study indicate that the event of the Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja has a significant influence on the movement of stock returns in the Indonesian capital market, this is due to a significant abnormal return around the announcement of the event. This study found a significant difference in abnormal returns before and after the announcement of the ratification of the law by the President only in small-cap companies. In addition, there is a significant difference in trading volume activity between before and after the announcement only for small-cap companies at the time of the announcement of the ratification of the law by the DPR and large-cap companies at the time of the announcement of the ratification of the law by the President.

Keywords: *abnormal return, trading volume activity, event study, Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja*